EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2023-2025

Henri Paulus Gerungan[1], Swetly Mumu[2]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eben Haezar Manado, Indonesia
E-mail: gerunganhenry@gmail.com[1], sweetlymumu@stiebenzar.ac.id[2]

Article History:
Received: 22 Juli 2026
Revised: 03 November 2026
Accepted: 18 November 2026

Keywords: *Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value*

Abstract: *Firm value is one of the most widely used indicators to assess the success of public companies in creating wealth for their shareholders. From a financial accounting perspective, firm value not only reflects the market price, but also results from investors' interpretations of the quality of financial performance, funding structure, growth prospects, and the credibility of the information presented in the financial statements. This study aims to analyze the effect of Profitability and Leverage on Firm Value. The research method used is a quantitative method. The data utilized were obtained from the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2023 to 2025. The analytical method applied in this research is multiple regression analysis, utilizing the SPSS version 25 application. The results of the study indicate that Profitability (ROE) has no significant effect on Firm Value (PBV), while Leverage (DER) has a significant effect on Firm Value (PBV).*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia menjadi salah satu daya tarik para pemegang saham atau investor dalam pengelolahan keuangan adalah investasi untuk di masa yang akan datang. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah calon pemegang saham ataupun investor. Dengan adanya laporan keuangan yang setiap tahunnya dilaporkan oleh perusahaan untuk mempermudah calon pemegang saham maupun investor dalam melihat perkembangan baik buruknya suatu nilai perusahaan setiap tahunnya. (Tiasrini, 2020).

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang paling banyak digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan terbuka dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Dalam perspektif akuntansi keuangan, nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan harga pasar, tetapi juga menjadi hasil dari interpretasi investor terhadap kualitas kinerja keuangan, struktur pendanaan, prospek pertumbuhan, dan kredibilitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Peran strategis nilai perusahaan tersebut menjadikannya sebagai aspek sentral yang dipertimbangkan oleh investor, analis pasar, dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan (Simarmata et al., 2026).

Pada perusahaan perbankan, isu nilai perusahaan menjadi lebih kompleks dibanding sektor nonkeuangan. Perbankan beroperasi dalam lingkungan yang sangat diatur, memiliki

struktur kewajiban yang khas, serta menghadapi tuntutan kehati-hatian yang tinggi dalam menjaga likuiditas, kualitas aset, dan kepercayaan publik. Keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan memperkuat posisinya di pasar tidak terlepas dari kemampuan manajemen dalam menyusun strategi yang tepat dan menjalankannya secara konsisten. (Ajietya et al., 2025).

Profitabilitas umumnya dipandang sebagai indikator utama yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks pasar modal, profitabilitas yang baik biasanya memberi sinyal bahwa perusahaan memiliki efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan return, dan prospek usaha yang lebih baik. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Fallakh & Khusnah, 2021).

Leverage juga menjadi variabel yang menarik karena pada industri perbankan, penggunaan kewajiban merupakan bagian inheren dari model bisnis. Meski demikian, pasar tidak serta-merta menilai seluruh tingkat leverage secara positif. Struktur kewajiban yang terlalu agresif dapat meningkatkan persepsi risiko, sedangkan leverage yang dikelola secara hati-hati dapat dipandang sebagai strategi pendanaan yang produktif. *Leverage* muncul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap dan biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham. (Kolamban et al., 2020). Periode 2021–2025 menjadi rentang waktu yang relevan untuk dianalisis karena sektor perbankan berada pada fase penyesuaian yang penting. Perusahaan perbankan menghadapi perubahan perilaku pasar, penguatan pengawasan, tuntutan efisiensi, serta percepatan transformasi digital yang berimplikasi pada strategi operasional dan struktur keuangan. Dalam kondisi tersebut, indikator keuangan yang selama ini dianggap konvensional seperti profitabilitas dan leverage, perlu diuji kembali daya jelasnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, usaha perbankan merupakan jenis usaha yang penuh dengan risiko karena menyangkut pengelolaan uang rakyat dan dimainkan kembali dalam berbagai bentuk seperti kredit atau investasi lainnya, sehingga dapat menimbulkan fluktuasi yang signifikan dalam laporan keuangan. (Maulana, n.d.).

Tabel 1. Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2025

Kode Saham	2021	2022	2023	2024	2025	Average
BBCA	4.44	4.77	4.61	4.85	5.12	4.75
BBRI	2.13	2.47	2.54	2.65	2.80	2.51
BMRI	1.85	2.05	2.51	2.60	2.75	2.35
BBNI	0.98	1.21	1.35	1.45	1.52	1.30
BRIS	2.80	2.55	2.62	2.90	3.10	2.79
BNGA	0.72	0.85	1.05	1.15	1.22	0.99
BBTN	0.75	0.68	0.65	0.72	0.78	0.71
BDMN	0.65	0.70	0.75	0.82	0.85	0.75
ARTO	15.50	8.40	4.50	3.20	2.95	6.91
PNBN	0.55	0.60	0.62	0.68	0.72	0.63

Berdasrkan Tabel 1 Di atas dari pengamatan awal terhadap 10 bank utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, terlihat ada ketimpangan valuasi pasar yang cukup tajam. Di

satu sisi, kelompok bank berkapitalisasi raksasa seolah memiliki tempat tersendiri di mata investor sehingga rutin menikmati valuasi premium. Contohnya saja BBCA dan BBRI. Tren *Price to Book Value* (PBV) kedua bank ini terus merangkak naik secara konsisten, hingga masing-masing menembus angka 5,12x dan 2,80x pada akhir 2025. Namun ironisnya, bayang-bayang *undervalued* (PBV di bawah 1,00x) justru sulit lepas dari bank konvensional lain. Saham BBTN dan PNBN, misalnya, valuasinya terus terperangkap di bawah nilai buku ekuitasnya selama lima tahun berturut-turut. Kejadian yang lebih anomali lagi muncul dari ekosistem bank digital, seperti yang tergambar pada pergerakan Bank Jago (ARTO). Saat euforia pasar memuncak di 2021, ekspektasi investor yang terlampau tinggi sempat melambungkan PBV ARTO ke level yang kurang wajar, yakni 15,50x. Namun seiring waktu, dinamika pasar rupanya mulai kembali realistis. Valuasi tersebut merosot tajam secara beruntun hingga akhirnya terkoreksi ke level 2,95x di tahun 2025. Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi acuan penting bagi masa depan dan keberlangsungan perusahaan. Turunnya nilai perusahaan dapat berdampak pada menurunnya harga saham pada perusahaan yang disebabkan oleh menurunnya kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan adalah nilai atau jumlah uang yang akan diterima apabila perusahaan tersebut dijual (Isfenti, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat sehingga memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar (Rizal et al., 2024).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya secara efisien. Ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola pendapatan dan biaya untuk mencapai keunggulan finansial dalam jangka panjang. Profitabilitas adalah salah satu faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai kesehatan dan prospek perusahaan. Bagi investor, tingkat profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dan efisiensi operasionalnya. (Lestari & Riduwan, 2025).

Leverage

Leverage adalah penggunaan sumber daya atau dana eksternal untuk mendukung operasional dan ekspansi perusahaan, memungkinkan perusahaan mendapatkan modal tambahan untuk meningkatkan skala produksi atau pengembangan bisnis. *Leverage* memiliki peran penting dalam analisis investor karena mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional dan pertumbuhannya. Mengetahui besar kecilnya pengaruh hutang terhadap jumlah aset perusahaan dianggap penting bagi para investor (Santi & Sudarsi, 2024).

Kerangka Teoritis

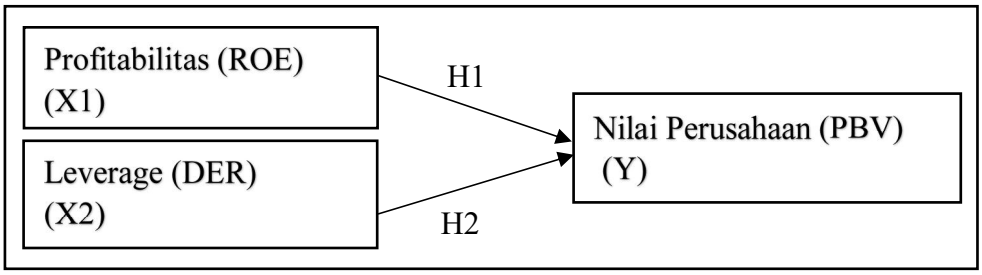

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023-2025.

H2 : Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023-2025.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia, yakni data Prifitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) yang diperoleh dari bursa efek Indonesia. Adapun data yang digunakan adalah data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia Tahun 2023 sampai 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2023-2025 sebanyak 38 perusahaan. jumlah populasi adalah 38 perusahaan perbankan x 3 Tahun = 114. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data ROE, DER dan PBV dari 16 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dan jumlah sampel dalam penelitian ini keseluruhan menjadi 16 x 3 = 48 data.

Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variable independen minimal dua, tujuan analisis regresi berganda adalah meramalkan keadaan naik atau turunnya variable dependen, bila dua atau lebih variabel independen. Apabila hasil analisis menunjukkan tingkat kenaikan atau searah maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen positif, sebaliknya apabila hasil analisis menunjukkan penurunan maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen negatif (Sugiyono, 2014).

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi Berganda : $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$
3. Pengujian Asumsi Klasik
4. Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	48	-154.60	24.60	1.8679	26.39363
DER	48	0.85	12.69	4.8021	3.06617
Ln_Y	48	-0.80	1.59	0.2164	0.72048
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

a. Profitabilitas (ROE)

Tabel 2 menunjukan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk return on equity (ROE) adalah sebesar 1,8679. Nilai maksimum dari return on equity (ROE) adalah sebesar 24,60. Dan nilai minimum dari return on asset (ROA) adalah sebesar -154,60.

b. Leverage (DER)

Tabel 2 menunjukan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 4,8021. Nilai maksimum dari debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 12,69. Dan nilai minimum dari debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 0,85.

c. Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 2 menunjukan hasil perhitungan dari statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata untuk price to book value (PBV) adalah sebesar 0,2164. Nilai maksimum dari price to book value (PBV) adalah sebesar 1,59. Dan nilai minimum dari price to book value (PBV) adalah sebesar -0,80.

Analisis Regeresi Berganda

Tabel 3. Analisis Regeresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.643	0.185		3.481	0.001
ROE	0.003	0.004	0.094	0.680	0.500
DER	-0.090	0.032	-0.382	-2.768	0.008

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil estimasi model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0{,}643 + 0{,}003X1 + -0{,}090X2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan :

1) Variabel ROE (X1) menunjukkan ada pengaruh terhadap PBV dan berpola positif sehingga semakin bertambah ROE maka semakin tinggi PBV. Jadi jika ROE (X1) meningkat sebesar satu satuan sedangkan variable lainnya tetap, maka akan mengakibatkan naiknya nilai variable PBV (Y) sebesar 0,003 satuan.
2) Variabel DER (X2) menunjukkan ada pengaruh terhadap PBV dan berpola negatif sehingga semakin bertambah DER maka semakin berkurang PBV. Jadi jika DER (X2) meningkat sebesar satu satuan sedangkan variable lainnya tetap, maka akan mengakibatkan turunyya nilai variable PBV (Y) sebesar -0,090 satuan.
3) Nilai konstanta sebesar 0.643 berarti apabila variable independen ROE dan DER tetap atau tidak mengalami perubahan maka PBV sebesar 0,643.

Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.65740036
Most Extreme Differences	Absolute	0.086
	Positive	0.073
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200[c,d]

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Pengujian normalitas melalui kolmogorov smirnov adalah dengan cara hasil data menunjukkan bahwa probabilitas pengujian di atas 0,05. Hasil uji normalitas pada Tabel 4 di atas didapatkan nilai signifikansi dari Uji K-S sebesar 0,200. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	0.970	1.031
DER	0.970	1.031

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 5 hasil perhitungan nilai tolerance memperlihatkan bahwa variable independen ROE dan DER tidak ada yang memiliki nilai kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel tidak memiliki nilai yang lebih dari 10.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variable independen.

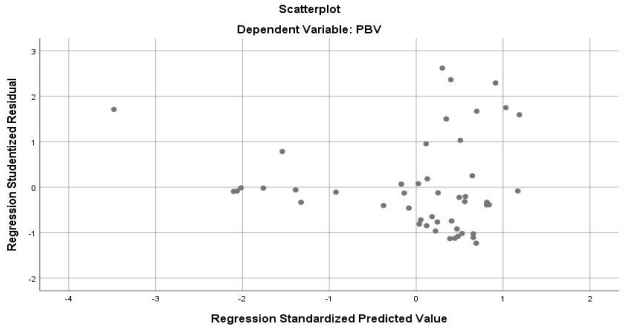

Gambar 2. Uji Heterokedasitas (Sumber : Hasil Olah Data SPSS)

Hasil Scatterplot Model pada gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.643	0.185		3.481	0.001
ROE	0.003	0.004	0.094	0.680	0.500
DER	-0.090	0.032	-0.382	-2.768	0.008

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hipotesis pertama yang diajukan adalah Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Niliai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari table diatas dapat dilihat Profitabilitas (ROE) mempunyai t signifikasi 0,500. Karena t signifikasi 0,500 > dari α yang ditentukan yaitu 0,05, maka hipotesis ditolak dan Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niliai Perusahaan (PBV).

Hipotesis kedual yang diajukan adalah Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Niliai Perusahaan (PBV). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari table diatas dapat dilihat Leverage (DER) mempunyai t signifikasi 0,008. Karena t signifikasi 0,008 < dari α yang ditentukan yaitu 0,05, maka hipotesis diterima dan Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Niliai Perusahaan (PBV).

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.085	2	2.042	4.525	0.016[b]
Residual	20.312	45	0.451		
Total	24.397	47			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Tabel 7 menunjukkan hasil perhitungan statistik uji F dengan hasil nilai signifikansi F sebesar 0,016 di bawah 0,05 yang berarti Ha diterima, secara simultan semua variable independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen Nilai Perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.409[a]	0.167	0.130	0.67185

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 8, diperoleh nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R Square) adalah 0,167 artinya 16,7 % variasi dari semua variable bebas Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dapat menerangkan variable terikat (tingkat materialistas). Meskipun demikian , hasil ini tetap penting karena menunjukan bahwa faktor X1 dan X2 memiliki kontribusi yang terbatas. sedangkan sisanya sebesar 0,833 (83,3%) diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Profitabilitas (ROE)

secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,500 lebih besar dari α 0,05. Artinya Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berdampak besar pada nilai bisnis. Artinya jika profitabilitas (ROE) naik tidak dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar & Apriadi, n.d.), (Marlindo et al., 2025), (Adistie Prestiani Putri et al., 2025), yang menemukan bukti empiris bahwa Profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan pemahaman bahwa peningkatan atau penurunan tingkat Profitabilitas (ROE) tidak akan mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Perbankan.

Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Leverage (DER**)** secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari α 0,05. Artinya Leverage (DER**)** memiliki pengaruh yang nyata terhadap Nilai Perusahaan (PBV), hal ini dapat menunjukan tingkat penggunanan utang pada perusahaan perbankan menjadi faktor penentu penilaian investor terhadap nilai perusahaan, artinya Leverage (DER) menjadi faktor pertimbangan investor pada perusahaan perbankan karena struktur kewajiban dalam industri ini merupakan bagian yang melekat pada model bisnis perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jeri Kurnia & Muhammad Rivandi, 2023), (Witri Aryani et al., 2021), (Rezi Safutri et al., 2024), yang menemukan bukti empiris bahwa Leverage (DER**)** memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan pemahaman bahwa peningkatan atau penurunan tingkat Leverage (DER**)** akan mempengaruhi peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Perbankan. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan dengan struktur modal yang lebih tinggi (lebih banyak utang dibandingkan ekuitas) cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan koefisien determinasi sebesar 16,7%, sedangkan 83,3% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara teoretis, temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba belum tentu menjadi pertimbangan utama dalam pembentukan nilai perusahaan, sementara struktur pendanaan melalui utang memiliki peran yang lebih kuat. Oleh karena itu, perusahaan disarankan mengelola penggunaan utang secara optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko keuangan yang ditimbulkan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, memperluas objek penelitian, serta menambahkan variabel lain, seperti *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan faktor eksternal agar dapat menjelaskan nilai perusahaan secara lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Adistie Prestiani Putri, Siti Mujanah, & Achmad Yanu Alifianto. (2025). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI (2020–2024). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *5*(2), 183–199. https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5835

Ajietya, R. A., Susanto, H., & Putra, M. G. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2024)*.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan, Aryani, W., Laksmiwati, M., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *1*(1), 17–24. https://doi.org/10.35912/sakman.v1i1.397

Fallakh F., & Khusnah H. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG, GROWTH OPPORTUNITY, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Prosiding SNP2M UMAHA 2021*, *1*, 244-251.

Iskandar, W. R., & Apriadi, D. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia*.

Jeri Kurnia & Muhammad Rivandi. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(1), 213–223. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1315

Kolamban, D. V., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). *ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI*.

Lestari, W. P. D., & Riduwan, A. (2025). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *14*.

Marlindo, I., Sonjaya, Y., Sutisman, E., Prasetianingrum, S., & Salim, M. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *8*(2), 115–129. https://doi.org/10.57178/atestasi.v8i2.1466

Maulana, U. A. I. (n.d.). *(Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun*.

Rezi Safutri, Samirah Dunakhir, & Fajriani Azis. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Equty Ratio, dan Return On Assets terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, *4*(1), 353–367. https://doi.org/10.47467/visa.v4i1.1949

Rizal, M. F., Reswari, R. A., & Dami, D. (2024). PENGARUH CITRA MEREK (BRAND IMAGE) DAN KEPERCAYAAN MEREK (BRAND TRUST) TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN (CONSUMER LOYALTY) STUDI KASUS PADA KONSUMEN ZOYA (JILBAB) DI KOTA PONTIANAK. *Jurnal Ekonomi Integra*, *14*(1), 69. https://doi.org/10.51195/iga.v14i1.341

Santi, K. K., & Sudarsi, S. (2024). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, *7*(1), 146–158. https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1347

Simarmata, E. N. S., Siallagan, H., & Manurung, A. (n.d.). *PENGARUH*

PROFITABILITAS,UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONEIA PERIODE 2022-2024.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tiasrini, S. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN*. *9*.